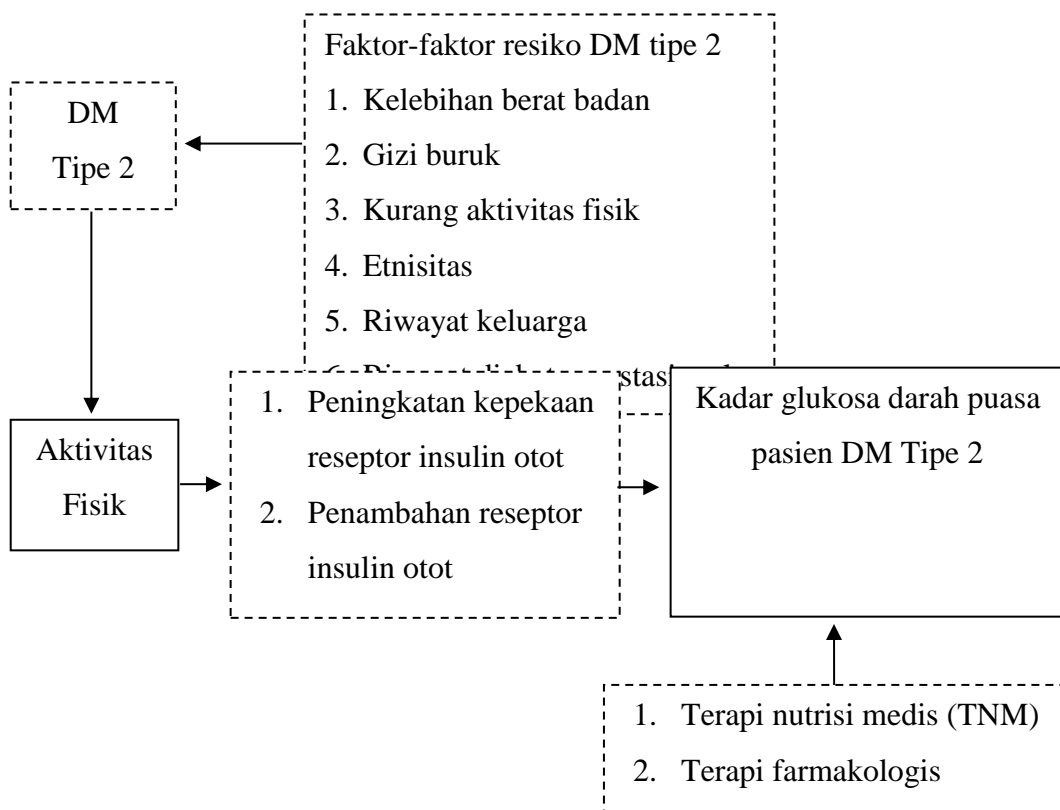


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien DM Tipe 2

Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

—————> : alur pikir

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati serta mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain dan biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah aktivitas fisik.
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kadar glukosa darah puasa pada pasien DM tipe 2.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013), definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1
 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Aktivitas Fisik
 dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien DM Tipe 2
 di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	Variabel <i>Independent</i> : Aktivitas fisik	Tingkatan aktivitas fisik yang dilakukan oleh pasien DM tipe 2 berupa gerakan tubuh yang memerlukan pengeluaran energi yang dilakukan setiap hari.	<i>International Physical Activity Questionnaire</i> (IPAQ)	Interval Skor IPAQ dalam satuan MET-menit/minggu
2	Variabel <i>Dependent</i> : Kadar glukosa darah puasa	Kadar glukosa dalam darah kapiler yang diukur setelah melakukan puasa 8 – 12 jam pada pasien yang menderita DM tipe 2.	<i>Glukometer</i>	Interval Kadar glukosa darah dalam mg/dL

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah puasa pada pasien DM tipe 2 di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018.